

Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar

Asmarani Dwi¹, Nora Surmilasari², Arief Kuswidyanarko³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Email: asmaranidwi181@gmail.com¹ norasurmila@gmail.com² kuswidyanrkoarief@gmail.com³

Abstrak

Model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) merupakan salah satu pembelajaran dimana siswa diajarkan dengan menggunakan konteks dunia nyata sebagai topik pembelajaran dengan tujuan agar siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar kelas IV SD Negeri 193 Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengikuti ada atau tidak adanya pengaruh model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar di kelas IV SD Negeri 193 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode *one group pretest posttest design* yang melibatkan 25 siswa sebagai kelas yang akan diuji oleh peneliti. Variabel dalam penelitian ini adalah model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) sebagai variabel bebas atau perlakuan dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah terdapat pengaruh model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar di SD Negeri 193 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil untuk perhitungan uji-t dimana t_t dengan taraf signifikan 5% : $t_t = 2.060$ dan berdasarkan "t" yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 3.160$) adalah lebih besar daripada t_t maka hipotesis H_0 ditolak. Rata-rata nilai yang di peroleh siswa kelas 1V adalah 83.5.

Kata kunci: Model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR), Hasil Belajar

Abstract

Realistic Mathematics Learning Model (PMR) is one of the lessons in which students are taught using real-world contexts as learning topics with the aim that students are active in participating in teaching and learning activities so that they get good learning outcomes. The problem in this study is whether there is an effect of the Realistic Mathematics Learning (PMR) model on student learning outcomes in the fourth grade flat material at SD Negeri 193 Palembang. The purpose of this study was to determine whether or not there was an effect of the Realistic Mathematics Learning (PMR) model on student learning outcomes in the flat shape material in grade IV SD Negeri 193 Palembang. The research method used is the one group pretest posttest design method which involves 25 students as the class to be tested by the researcher. The variable in this study is the Realistic Mathematics Learning (PMR) model as the independent variable or treatment and learning outcomes as the dependent variable. Data collection techniques used in this study were normality test, homogeneity test, and t-test. Based on the results of the study, it can be concluded that the result is that there is an effect of the Realistic Mathematics Learning (PMR) model on student learning outcomes in the flat wake material at SD Negeri 193 Palembang. This can be seen from the results for the t-test calculation where t_t with a significant level of 5%: $t_t = 2.060$ and based on the "t" obtained in the calculation (ie $t_0 = 3.160$) is greater than t_t then the hypothesis H_0 is rejected. The average score obtained by class 1V students is 83.5.

Keywords: Realistic Mathematics Learning Model (PMR), Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Matematika adalah mata pelajaran sangat penting bagi anak-anak, dimana matematika akan menolong siswa memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, dan matematika merupakan sarana berpikir logis dan kritis pikiran (Arsana, 2019, p. 492). Matematika adalah tentang mendapatkan jawaban atas masalah yang dihadapi orang, bagaimana menggunakan informasi, bagaimana memanfaatkan pengetahuan mengenai bentuk dan ukuran, bagaimana memanfaatkan pengetahuan mengenai angka, dengan melihat hubungan

(Hasratuddin, 2016, p. 223). Mengingat pentingnya pengajaran matematika, belajar berpusat kepada siswa diperlukan untuk membuat kegiatan belajar lebih bermakna dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih mudah dipahami (Muliandari, 2019, p. 492).

Masalahan yang ditemukan di lapangan adalah guru tidak melakukan perubahan dalam pelajaran matematika, pembelajaran dilakukan dengan ceramah, dan siswa mencatat dan memberikan tugas. Siswa kemudian mengikuti contoh dari guru untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih bersifat *teacher centric*, sehingga. Siswa tidak tertarik untuk menjawab soal latihan guru, karena cara guru mengajar matematika membuat matematika menjadi tidak menarik untuk siswa. Selain itu, sulitnya menyelesaikan soal matematika karena pemahaman konsep berhitung membuat siswa kesulitan mengerjakan soal.

Pendidikan Matematika Realistik (PMR) adalah pembelajaran matematika menjanjikan dalam pelajaran matematika (Hadi, Sutarto. 2018, p. 8). Menurut Wewe (2016, p. 26) masalah aktivitas aktual yang digunakan pada kegiatan sehari-hari. Menurut Wirama, dkk (2014, p. 2) adalah realitis pendekatan matematika dalam pendidikan matematika menumbuhkan ide dan konsep matematika melalui penelitian permasalahan dunia nyata dari guru ke siswa. Dari beberapa pengertian didapat kesimpulan bahwa matematika realistik merupakan pembelajaran yang membantu memahami konsep pembelajaran matematika dengan mengaitkan pengalaman hidup dengan lingkungan nyata dilengkapi dengan beberapa materi untuk membantu siswa mengerti masalah pelajaran matematika.

Tujuan pembelajaran matematika merupakan hal yang harus dimiliki siswa bereaksi positif terhadap pembelajaran bangun datar, untuk mencapai tujuan tersebut siswa harus memiliki rasa semangat atau rasa kepedulian untuk mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Menurut Elfawati (2012, p. 201) bangun datar merupakan pembelajaran terkait pada penghitungan dan pengukuran bentuk. Menurut Winkel (Nurrita, Teni. 2018, p. 175) Hasil belajar adalah salah satu kemampuan batin yang sudah pribadinya dan kemampuan bagi setiap orang tersebut akan melakukan yang terbaik yang mereka bisa. Hasil belajar merupakan hasil berupa penilaian yang diberikan kepada siswa saat melakukan pembelajaran dengan penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan telah berubah.

Penelitian sebelumnya yang serupa dengan yang akan dilakukan. Menurut (Wewe, 2016, p. 23) telah melakukan penelitian yang berjudul pengaruh pendekatan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDK Ngedukelu Kecamatan Bajawa Tahun Pelajaran 2014/2015, menyimpulkan bahwa ada pengaruh model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap prestasi belajar matematika dengan menggunakan uji-t dengan t-hitung lebih besar dari t-tabel. Menurut (Legita, 2013, p. 38) juga telah melakukan penelitian serupa yang berjudul pengaruh pendekatan PMRI terhadap keterampilan komunikasi matematis siswa SMP Sriwijaya Palembang menyimpulkan dari hasil analisis terdapat pengaruh yang signifikan model Pembelajaran Matematik Realistik Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan komunikasi matematis. Selain itu. Menurut (Wahyuni, 2017, p. 154) dalam penelitian yang berjudul pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SD. Bandingkan motivasi dan hasil belajar siswa menggunakan uji r^2 -Hotelling's dan MANOVA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ memiliki pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa dengan taraf signifikansi $0,042 < 0,05$. Menurut Puspitasari, Ripka Yuspin (2021, p. 1094) dalam penelitian yang berjudul pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Meta-analisis, meta-analisis adalah seperangkat metode statistik untuk menghubungkan hasil kuantitatif beberapa peneliti untuk menghasilkan ringkasan akurasi pengetahuan empiris pada subjek tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendekatan Matematika Realistik (PMR) lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan Pendekatan Matematika Realistik (PMR). Berdasarkan uji-t rata-rata sebelum PMR adalah 57,5590 lebih tinggi dari penelitian tanpa PMR 44,6490. Hal ini menunjukkan bahwa PMR memiliki yang relatif besar terhadap hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar.

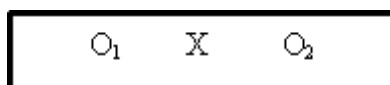
Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan merupakan penelitian ini menerapkan metode kuantitatif pada teknik pengambilan sampel *total sampling*. Dan pemilihan kriteria sampling dan kriteria variasi juga berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hal inilah yang dapat membedakan

penelitian akan saya lakukan dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan beberapa penjelasan menurut peneliti perlu melakukan penelitian terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya materi bangun datar. Penelitian akan dilakukan berjudul pengaruh model pembelajaran matematika realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar untuk siswa kelas IV SD Negeri 193 Palembang. Untuk mendapatkan hasil belajara, perlu disediakan model belajar yang realistik supaya tercipta suasana yang kondusif, sehingga terjadi interaksi antar siswa. Model pembelajaran yang digunakan ialah Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). Dalam model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) ini, siswa mampu menghubungkan pembelajaran yang sebenarnya. Dengan model Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) diharapkan peneliti mencapai hasil belajar yang baik sehingga mengoptimalkan proses belajar mengajar siswa.

METODE

Metode penelitian merupakan cara yang sah untuk mendapatkan data dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan mendemonstrasikan pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai pemecahan masalah di bidang pendidikan (Sugiyono, 2017, p. 15). Metode yang dipakai merupakan metode *one group pretest posttest design*. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 180) *one group pretest posttest design* merupakan aktivitas menggunakan tes awal saat menerima perlakuan, dan kemudian diberikan test akhir.



Desain *one group pretest posttest design* berbentuk :

Keterangan :

O_1 = Tes Awal (*Pretest*)

X = Perlakuan Model PMR

O_2 = Tes Akhir (*Posttest*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data penelitian yang diambil untuk tes akhir pembelajaran memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan nilai keseluruhan tes siswa yang diberi perlakuan model Pembelajaran Matematika *Realistik* (PMR) dengan siswa yang tidak diperlakukan dengan pola biasa. Hasil belajar menggunakan model Pembelajaran Matematika *Realistik* (PMR) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar tanpa menggunakan model Pembelajaran Matematika *Realistik* (PMR). selama proses pembelajaran siswa diberi Lembar Kerja Siswa (LKS), siswa mencoba memahami konsep matematika melalui pengetahuan awal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, mencari tahu sendiri konsep tersebut kemudian mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya. Dalam setiap kelompok, siswa bebas memberikan pendapat terhadap masalah yang ada, sehingga dapat solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Selanjutnya hasil pemecahan masalah dipresentasikan didepan kelas. Selama proses pembelajaran menggunakan model PMR, fungsi guru berfungsi sebagai panutan.

Pelajaran dilaksanakan dengan metode konvensional yaitu hanya menerangkan materi didepan kelas, mengajukan pertanyaan dan memberikan soal. Saat belajar guru hanya menerangkan materi dan memberikan waktu siswa untuk bertanya jika ada yang kurang memahami. *Pretest* berjumlah 5 soal berupa uraian kepada siswa yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 193 Palembang. Dengan KKM 70 dinyatakan tuntas dan ≤ 69 dinyatakan tidak tuntas, dari hasil *pretest* siswa mendapatkan nilai rata-rata yaitu 74.0 sebelum pembelajaran menggunakan model PMR nilai *Pretest* siswa yang tuntas hanya 15 siswa dan yang tidak tuntas 10 siswa dari total jumlah siswa ada 25 siswa.

Soal *posttest* berjumlah 5 soal berupa uraian yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 193 Palembang. Dengan KKM 70 dinyatakan tuntas dan ≤ 69 dinyatakan tidak tuntas, dari hasil *posttest* siswa mendapatkan nilai rata-rata yaitu 83.5 setelah belajar menggunakan model PMR nilai *Posttest* siswa yang tuntas sebanyak 23 orang dan yang

tidak tuntas 2 orang dari jumlah seluruh siswa ada 25 orang.

Berdasarkan hasil perhitungan yang di peroleh dengan melakukan *Pretest* dan *posttest* yang dilakukan penelitian menggunakan t-test diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.16 yang lebih besar berdasarkan nilai $t_{(0,05;24)}$ sebanyak 2.06 sebagai akibatnya H_0 Ditolak dan H_a Diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh model Pembelajaran Matematika *Realistik* (PMR) terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun datar di kelas IV SD Negeri 193 Palembang.

Hasil penelitian sejalan menggunakan penelitian yang sudah dikemukakan peneliti sebelumnya, seperti Melkior Wewe (2016) dalam penelitian yang berjudul pengaruh Pendekatan Matematika *Realistik* (PMR) terhadap prestasi belajar matematika anak didik kelas V Sekolah Dasar ngedukelu kecamatan bajawa Tahun Ajaran 2014/2015. Metode yang dipakai buat mengumpulkan data pada penelitian ini merupakan menggunakan memakai metode tes tertulis menggunakan bentuk tesnya merupakan pilihan ganda. Hasil penelitian yang diperoleh menggunakan memakai uji t-test menggunakan t-hitung lebih besar menurut t-tabel lebih besar menurut t-tabel sebagai akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan derajat kebebasan (db) = $n_1 + n_2 + n_3 = 46$ dan tingkat signifikan 5%. Disimpulkan bahwa Pendekatan Matematika *Realistik* (PMR) berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika murid kelas V SDK ngedukelu kecamatan bajawa Tahun Ajaran 2014/2015. Menurut Febry Samani Legita (2013) pada penelitian berjudul pengaruh pendekatan PMRI terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMP Sriwijaya Palembang. Yang bertujuan dampak melihat kemampuan komunikasi siswa. Hasil analisis yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model Pembelajaran Matematika *Realistik* Indonesia (PMRI) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII SMP Sriwijaya Palembang dengan hasil hipotesis $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{hitung} = 7,609$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,015$.

Menurut Novia Dwi Wahyuni (2017) pada penelitian berjudul pengaruh Pendekatan Matematika *Realistik* (PMR) terhadap motivasi dan anak didik Sekolah Dasar. Untuk membandingkan motivasi dan prestasi belajar siswa menggunakan uji r^2 -Hotelling's dan MANOVA. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa masih ada yang signifikansi sebanyak $0,000 < 0,05$ terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan matematika realistik terhadap prestasi belajar siswa pada signifikansi $0,042 < 0,05$. Menurut Puspitasari, Ripka Yuspin (2021) pada penelitian yang berjudul pengaruh Pendekatan Matematika *Realistik* (PMR) terhadap hasil belajar murid sekolah dasar. Metode yang pakai pada penelitian ini merupakan desain Meta-analisis, meta-analisis merupakan seperangkat Metode statistik buat menghubungkan ouput kuantitatif berdasarkan beberapa peneliti buat membentuk rangkuman secara holistik pengetahuan empiris dalam topik tertentu. Hasil diperoleh bahwa Pendekatan Matematika *Realistik* (PMR) lebih efektif apabila dibandingkan menggunakan pembelajaran yang tidak memakai Pendekatan Matematika *Realistik* (PMR). Dapat dicermati berdasarkan uji-T nilai homogen-homogen skor sebelum memakai PMR sebanyak 57,5590 lebih tinggi dibandingkan menggunakan pembelajaran yang memakai PMR 44,6490. Hal ini memperlihatkan bahwa PMR mempunyai pengaruh yang relatif besar terhadap hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar.

Kelebihan siswa diajarkan menggunakan model PMR merupakan suasana pada proses pembelajaran menyenangkan lantaran memanfaatkan fenomena yang terdapat disekitar siswa, melatih siswa membiasakan berpikir dan berani mengemukakan pendapat, dan menerapkan konsep matematika. Sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan Kekurangan siswa diajar memakai model PMR merupakan siswa masih kesulitan menemukan jawabannya sendiri, memahami satu materi pembelajaran membutuhkan waktu yang lama, terdapat paduan penilaian, sebagai akibatnya pengajar kesulitan buat penilaian atau meberikan nilai.

Hal baru diperoleh dari hasil penerapan model Pembelajaran Matematika *Realistik* (PMR) merupakan pengajar sebagai lebih aktif menjadi sumber keterangan bagi siswa dan siswa cenderung aktif pada mengikuti pembelajaran. Penjelasan diberikan pengajar sudah mengaitkan materi menggunakan permasalahan konkret yang terdapat pada permasalahan di kehidupan sehari-hari. Ketika siswa diberikan pertanyaan tidak akan mengalami kesulitan dan memilih konsep akan digunakan buat memecahkan kasus yang diberikan. Hal ini mengakibatkan output belajar siswa sebagai lebih optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan dilakukan buat mengetahui kegiatan siswa pada proses aktivitas belajar

mengajar. Terlihat Pada lembar pengamatan masih ada tiga indikator pada metode pembelajaran memakai model Pembelajaran Matematika *Realistik* (PMR), yaitu kegiatan visual terdiri berdasarkan dua deskriptor, kegiatan mental dan emosional terdiri dari tiga deskriptor, dan kegiatan menulis terdiri dari tiga deskriptor, skor rata-rata semua aktivitas sebanyak 78.38 dimana bisa diketahui bahwa aktivitas didominasi dilakukan siswa merupakan aktivitas menulis dalam deskriptor bisa melakukan latihan soal menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti yaitu pertemuan pertama rata-rata skor 85.33, pertemuan kedua mendapat nilai rata-rata sebanyak 22.67, dan pertemuan ketiga rata-rata skor 23.33. Sedangkan aktivitas terendah dilakukan siswa merupakan aktivitas visual dengan deskriptor menanggapi penjelasan, yaitu pertemuan pertama rata-rata skor 14, pertemuan kedua rata-rata skor 9.75, dan pertemuan ketiga rata-rata skor 10.5. Dari penerangan pada atas disimpulkan bahwa kegiatan belajar siswa dievaluasi baik selesainya dibelajarkan menggunakan melakukan model Pembelajaran Matematika *Realistik* (PMR).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian saat melakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model Pembelajaran Matematika *Realistik* (PMR) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 193 Palembang pada mata pelajaran bangun datar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin., Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armiyanti. (2019). Penerapan pembelajaran matematika realistik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SD. *Jurnal ilmiah pendidikan matematika 2 (2)*, 112.
- Arsana. (2019). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 492.
- Aswan, S. d. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, N. D. (2013). Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Dan Daya Matematika Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Siswa SMP Nasional Plus Jembatan Budaya. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa Program Studi Pendidikan Matematika, Vol 2*.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Djamaluddin, A. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Elfawati. (2012). Meningkatkan Pengenalan Bangun Datar Sederhana Melalui Media Puzzle Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, 1(3)*, 198-207.
- Faizah, S. N. (2017). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 177.
- Fitrah. (2016). *Model Pembelajaran Matematika Sekolah*. Malang: CV Budi Utama.
- Hadi, S. (2018). *Pendidikan Matematika Realistik Teori, Pengembangan, dan Implementasinya*. Depok : Rajawali Pers.
- Hamzah. (2014). *Variabel Penelitian Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama.
- Hasratuddin. (2016). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Pemecahan Masalah Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(2)*, 223.
- Herliani. (2021). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Ihsana. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irmina Veronika Uskono, d. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Matematika Realistik Pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat. *Jurnal Pendidikan Matematika, 1(2)*, 143.
- Isrok'atun, A. R. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Legita, F. S. (2017). *Pengaruh Pendekatan PMRI Terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa SMP Sriwijaya Palembang*. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Manullang, F. R. (2017). *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Mudjiono, D. d. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muliandari. (2019). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 492.
- Nila Kesumawati, I. A. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Novia Dwi Wahyuni, J. (2017). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Prima Edukasia, 3(2)*, 151-159.

- Nur Sri Wahyuni, P. P. (2014). Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Logis Siswa. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 183.
- Octavia. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Pane, A. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*, 338.
- Puspitasari, R. Y. (2021). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Vol 5 No 2*, 1094.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Rofa'ah. (2018). *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran, Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Romauli, S. (2013). Pegaruh Pembelajaran Matematika Realistik Dan Berfikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Bharkind Scool . *Jurnal Tematik*, 3(12), 24-32.
- Rosmita Sari Siregar., d. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran* . Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Shoimin, A. (2020). *68 Model Pembelajaran INOVATIF Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kebijakan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sundayana. (2015). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, A. (2019). *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar* . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontektual* . Surabaya: Prenadamedia Grup.
- Wahyuningsih. (2020). *Model pembelajaran mastery learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wewe, M. (2016). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Matematika . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 3(1), 23.
- Wijaya, A. (2011). *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Wirama, D. G. (2014). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD N Desa Penglatan Kecamatan Buleleng. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 2.